

BAB III

METODE PENELITIAN

I. Desain Penelitian

Penelitian penerapan ini adalah untuk mengeksplorasi penerapan aromaterapi jasmine terhadap nyeri dismenorea pada remaja putri di wilayah Kabupaten Pringsewu

J. Subjek Penelitian

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 mahasiswa tingkat 1 D III Keperawatan yang mengalami dismenorea di wilayah Kabupaten Pringsewu

K. Batasan Istilah

Batasan istilah atau definisi operasional adalah penjelasan tentang hal-hal apa saja yang disajikan indikator untuk mengatur variabel, bagaimana mengukurnya, alat ukur yang digunakan, skala pengukuran dan data hasil pengukuran (Dharma, 2011).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Dismenorea	Dismenorea merupakan nyeri menstruasi, dikarakteristikan sebagai nyeri singkat sebelum awitan atau selama menstruasi (Reeder, 2014)	Wawancara	<i>Numerical Rating Scale</i> (NRS)	Skala 0-10	Rasio

Aromaterapi jasmine	Aromaterapi Jasmine merupakan salah satu terapi dengan aroma harum dimana jasmine mengandung defresif bermanfaat menurunkan menstruasi (Damayanti, 2016).	Jasmine ini mengandung anti yang untuk nyeri	Mengajarkan cara membuat dan menggunakan (menghirup) aromaterapi jasmine	Standar Operasional Prosedur (SOP)
----------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------	------------------------------------

L. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di wilayah Kabupaten Pringsewu dan waktu penelitian pada bulan Juni 2019.

M. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena (Dharma, 2013).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Lembar pengukuran rentang skala nyeri

Pada penelitian ini peneliti mengisi lembar pengukuran skala nyeri dari hasil pemeriksaan skala nyeri sebelum dan sesudah (*pre test* dan *post test*) diberikan aromaterapi ketika responden merasakan nyeri dismenorea dan 4 jam setelahnya. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui penurunan skala nyeri adalah dengan menggunakan lembar pengukuran skala nyeri rentang 0-10 pada *Numerical Rating Scale* (NRS).

2. SOP (Standar Operasional Prosedur)

Pemberian aromaterapi jasmine peneliti melakukan sesuai SOP saat penelitian supaya terstruktur dalam penyampain kepada responden penelitian.

3. Bahan dan alat pembuatan aromaterapi jasmine

- a. Minyak jasmine
- b. Air hangat 30 ml dengan suhu 43°C
- c. Lilin
- d. Korek api
- e. Mangkok

4. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2013). Peneliti ini menggunakan lembar pengukuran skala nyeri *Numerical Rating Scale* (NRS) dan tidak dilakukan uji validitas karena sudah baku dan diadopsi dari buku Potter (2010), dan SOP memberikan aromaterapi jasmine kepada responden yang mengalami dismenorea yang dibuat oleh peneliti.

5. Reliabilitas instrumen

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi dari suatu pengukuran. Reliabilitas menunjukkan apakah pengukuran menghasilkan data yang konsisten jika instrumen yang digunakan kembali secara berulang (Dharma, 2013). Instrumen penelitian ini berupa lembar pengukuran skala nyeri *Numerical Rating Scale* (NRS).

N. Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data reponden setelah mendapat izin dari STIKes Muhammadiyah Pringsewu.
2. Setelah mendapatkan izin peneliti mencari data pasien yang mengalami disminorea, setelah melihat data peneliti membuat kontrak dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden dengan meberikan surat *informed counset*.
3. Kemudian di hari pertama penelitian, saat pasien mengalami dismenorea, peneliti melakukan pengkajian dengan wawancara. Hasil anamnesis berisi tentang identitas diri seperti nama, umur, tinggi badan (TB), berat badan (BB), usia *manarch*, lama merasakan nyeri disminorea. Setelah melakukan pengkajian dan wawancara peneliti menggambarkan tentang uraian pengukuran skala nyeri dismenorea untuk mengetahui skala nyeri dismenorea yang sedang responden alami.
4. Kemudian setelah peneliti menggambarkan tentang uraian pengukuran skala nyeri dismenorea peneliti melakukan penerapan aromaterpi jasmine saat pasien mengalami disminorea, pasien diberikan aromaterapi jasmine selama sehari yaitu 2 kali pemberian saat merasakan nyeri dan 4 jam setelahnya, serta dilakukan pengukuran skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi jasmine.
5. Dihari ke-2 penelitian peneliti melakukan evaluasi dengan menggambarkan kembali lembar pengukuran skala nyeri *Numerical rating Scale (NRS)* untuk mengukur skala nyeri disminorea.

6. Dihari terakhir penelitian peneliti melakukan evaluasi kembali dengan menggambarkan kembali lembar pengukuran skala nyeri *Numerical rating Scale* (NRS) untuk mengukur skala nyeri disminorea.
7. Setelah melakukan evaluasi peneliti pamit untuk menyelesaikan penelitian dan tetap dilanjutkan secara komunikasi secara via handphone.

O. Analisa Data

Analisa data menurut Nursalam (2013), ialah :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan cara mendapat izin dari responden, menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian, memberikan *informed counsent*, mengumpulkan data dengan lembar observasi.

2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk kalimat atau paragraph yang saling berhubungan dan membentuk suatu makna dan diklompokan menjadi data subjektif dan data objektif dari kedua responden.

3. Mengorganisir data

Data diklompokan sesuai dengan topik atau pertanyaan yang diajukan. Peneliti mengelompokan dan mengurutkan sesuai dengan topik penelitian.

4. Kesimpulan

Data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan prilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi.

P. Etika Penelitian

Menurut Dharma (2011), etika yang mendasari penelitian adalah :

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Informed consent yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek peneliti setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan peneliti. Peneliti melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan *informed consent* antara lain :

a. Mempersiapkan formulir persetujuan yang akan ditanda tangani oleh subjek penelitian. Isi formulir *informed consent* mencakup :

- 1) Penjelasan tentang judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.
- 2) Permintaan kepada subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian, penjelasan prosedur penelitian, gambaran tentang resiko dan ketidak nyamanan selama penelitian, penjelasan tentang keuntungan yang didapat dengan berpartisipasi sebagai subjek penelitian, penjelasan tentang jaminan kerahasiaan dan *anonimitas*.
- 3) Hak untuk mengundurkan diri dari keikutsertaan sebagai subjek penelitian, kapanpun sesuai dengan keinginan subjek, persetujuan penelitian untuk memberikan informasi yang jujur terkait dengan prosedur penelitian, pertanyaan persetujuan dari subjek untuk ikut serta dalam penelitian.

- b. Memberikan penjelasan langsung kepada subjek mencakup seluruh penjelasan yang tertulis dalam formulir informed consent dan penjelasan lainnya yang diperlukan untuk memperjelas pemahaman subjek tentang pelaksanaan penelitian.
- c. Memberikan kesempatan kepada subjek untuk bertanya tentang aspek-aspek yang belum dipahami dari penjelasan peneliti dan menjawab seluruh pertanyaan subjek secara terbuka.
- d. Memberikan waktu yang cukup kepada subjek untuk menentukan pilihan mengikuti atau menela ikut serta sebagai subjek, meminta subjek untuk menandatangani formulir *informed consent*, menyetujui ikut serta dalam penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai nama dan alamat responden dalam lembar observasi maupun alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek cukup mencantumkan nama inisial dari nama responden. karna itu peneliti menggunakan coding responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Manusia sebagai penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa di pungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukanya informasi.

4. *Non-maleficence* (tidak merugikan)

Prinsip ini berarti tidak menimbulkan bahaya atau cedera fisik dan psikologis pada klien, pada saat menerapkan aromaterapi jasmine peneliti memastikan bahwa pasien merasa aman dan nyaman, tindakan yang dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP),

5. *Beneficence* (berbuat baik)

Prinsip ini menurut perawat untuk melakukan hal yang baik dengan begitu dapat mencegah kesalahan atau kejahatan, yaitu peneliti harus berusaha melindungi subyek yang akan diteliti, terhindar dari bahaya dan ketidaknyamanan fisik atau mental, peneliti akan memberikan hak pasien dan memberikan posisi yang nyaman saat akan menerapkan aroma terapi jasmine.

6. *Justice* (Keadilan)

Nilai ini di refleksikan dalam praktik profesional ketika perawat bekerja untuk terapi yang benar sesuai hukum standar praktik dan keyakinan yang benar untuk memperoleh kualitas pelayanan kesehatan tidak memberikan pelayanan yang berbeda antara pasien satu dan yang lain.